

### 2.3.2.2 TUGAS AKHIR PENGEMBANGAN RPL

NAMA : NOVA RISTYA W.P., S. Pd.  
KELAS : BIMBINGAN DAN KONSELING  
ANGKATAN : 1  
INSTANSI : SMK NEGERI 1 PURBALINGGA



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURBALINGGA**

Jl. Mayor Jenderal Sungkono, Kalimanah, Purbalingga, Kode Pos 53371

Telepon 0281 - 891550 Faksimile 0281 - 895265, Surat Elektronik [info@smkn1pbg.sch.id](mailto:info@smkn1pbg.sch.id)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL DARING  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Lulus SMK Mau Ke Mana?
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Melalui kegiatan layanan ini, peserta didik dapat menegaskan pilihan karir setelah lulus dari SMK.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah menyimak materi melalui power poin, peserta didik dapat menelaah pilihan karir yang ada setelah lulus dari SMK.</li><li>2. Setelah menyimak materi melalui power poin, peserta didik dapat menelaah faktor yang mendukung dan menghambat dalam setiap pilihan karir</li><li>3. Melalui kegiatan penugasan, peserta didik dapat merencanakan hal yang harus dipersiapkan dalam menempuh karir.</li><li>4. Melalui kegiatan penugasan, peserta didik dapat menyusun usaha yang dilakukan agar bisa tercapai pilihan karir tersebut.</li></ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 12 TKJ 1
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pilihan Karir setelah Lulus SMK</li><li>2. Faktor pendukung dan penghambat karir</li><li>3. Persiapan dalam memilih karir</li><li>4. Cara sukses mencapai pilihan karir</li></ol>
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Munandir. (1996). <i>Program Bimbingan Karier di Sekolah</i>. Jakarta: Jalan Pintu Satu</li><li>2. Sindonews (2015). <i>Jumlah Pengangguran Bertambah Jadi 7,45 Juta Orang</i>. Diakses tanggal 7 Juli 2020 dari <a href="http://ekbis.sindonews.com/read/99760_1/34/jumlah-pengangguran-bertambah-jadi-7-45-juta-orang-1430816593">http://ekbis.sindonews.com/read/99760_1/34/jumlah-pengangguran-bertambah-jadi-7-45-juta-orang-1430816593</a>.</li><li>3. Suryana. (2003). <i>Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses</i>. Jakarta: PT. Salemba Empat.</li></ol>

K	Model dan Metode/Teknik	Model : Digital Learning Metode : Penyampaian materi, Tanya jawab, Penugasan
L	Media dan Alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Google Classroom</li> <li>• Power Point</li> <li>• Video tentang Pilihan Karir Setelah SMK</li> <li>• Laptop, Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ul>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan melakukan presensi peserta didik)</li> <li>3. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik.</li> <li>4. Guru BK melakukan kontrak layanan dengan peserta didik.</li> <li>5. Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan dibahas (apersepsi)</li> <li>6. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling.</li> <li>7. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh siswa pada tahap selanjutnya.</li> <li>8. Guru BK menanyakan kesiapan kepada peserta didik dan melanjutkan ke tahap inti.</li> </ol>
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan dilanjutkan dengan menayangkan video berkaitan dengan pilihan karir setelah lulus SMK.</li> <li>2. Peserta didik mengamati slide power point serta video yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>3. Guru BK melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan</li> <li>4. Guru BK memberikan tugas serta menayangkan lembar kerja kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru BK menjelaskan serta membimbing peserta didik mengenai prosedur penyusunan tugas.</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan penuh rasa tanggung jawab.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</li> <li>2. Guru BK merefleksikan kepada peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatan atau kebermaknaan kegiatan secara lisan.</li> <li>3. Guru BK memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ol>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</li> <li>2. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>3. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi tentang pemahaman baru setelah mendapat materi Lulus SMK Mau ke Mana</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Evaluasi tentang perasaan positif setelah pemberian layanan tentang topik yang dibahas serta cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</li><li>3. Rencana tindak lanjut setelah mendapat materi layanan.</li></ol>
--	--	--

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Juwani, M.Pd.  
NIP. 19610605 198303 1 025

Purbalingga, 7 Juli 2020

Guru BK

Nova Ristya W.P., S.Pd  
NIGTT. 991001021

## **LULUS SMK MAU KE MANA?**

### **A. Pilihan Karir Setelah SMK**

Setelah kelulusan kelas 3 SMK. euforianya pasti masih terasa. Tetapi mungkin tidak berlama-lama, karena setelah itu masuk masa-masa kebingungan, mau kemana *neh* setelah tamat. Ketika masih SMK, hal ini mungkin belum terpikirkan dengan jelas, karena masih terfokus untuk belajar materi-materi pelajaran di sekolah dan juga tuntutan harus mencapai nilai tertentu agar dapat lulus Ujian Akhir Nasional. Sekarang setelah lulus, pertanyaan-pertanyaan itu semakin bergema dalam pikiran.

Ada beberapa pilihan yang mungkin terpikirkan dan yang dapat dipilih, yaitu:

#### **1. Melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau kuliah.**

Bagi sebagian orang yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, biasanya sejak SMK sudah buat rencana, akan kuliah dimana, di jurusan apa. Memilih untuk kuliah, pastinya tidak mudah. pertama-tama, sebaiknya sesuaikan jurusan yang dipilih dengan minat dan kemampuan adik-adik. Tidak perlu ikut-ikutan teman, karena teman dekatnya ingin masuk Kedokteran, jadinya pengen kuliah Kedokteran juga, padahal selama ini mungkin adik-adik lebih suka mengutak-atik komputer. Jadi, pilihlah jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat. Bila adik belum mengetahui apa yang menjadi minat dan kemampuannya, mungkin dapat dibantu dari meminta pendapat guru ataupun dari Tes Bakat Minat yang disediakan oleh Lembaga Psikologi Terapan atau Biro Psikologi. Hal kedua dalam memilih melanjutkan kuliah ini, pertimbangkan juga Perguruan Tinggi yang akan dimasuki, bagaimana akreditasinya, bagaimana mutu dosen-dosennya, bagaimana lingkungan kampusnya, fasilitasnya, citranya di mata masyarakat. Hal ketiga, bahwa Indonesia mengenal jalur pendidikan diploma dan pendidikan sarjana. Pendidikan Diploma biasanya fokus pada skills, jadi lebih banyak mengasah keterampilan kerja dan biasanya lebih siap pakai ketika terjun ke dunia kerja nantinya. Pendidikan Sarjana fokus pada pengembangan keilmuannya, jadi akan lebih banyak mikir dan menganalisa konsep. Hal ke-empat yang menjadi pertimbangan tentunya adalah biaya. Untuk hal ini perlu memperhitungkan sumber daya, apakah dari orangtua, beasiswa, atau membiayai sendiri. Tentunya hal ini perlu dibicarakan dengan donatur adik-adik. Hal ke-lima yang dapat dipertimbangkan, apakah akan kuliah diluar kota atau di dalam kota, atau apakah tetap tinggal dengan orangtua atau pergi merantau. Mungkin saja jurusan yang adik ingin pilih tidak terdapat di universitas yang ada di kota adik sehingga harus pergi merantau. Contoh jika adik tinggal di Medan dan ingin kuliah di Teknik Penerbangan, satu-satunya hanya terdapat di ITB Bandung, berarti adik harus pergi ke Bandung.

#### **2. Bekerja**

Hal ini mungkin dipilih setelah melihat kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, atau mungkin karena keinginan adik sendiri agar segera mandiri secara ekonomi. Untuk pilihan ini, pertimbangkan lapangan kerja yang tersedia. Mengingat lapangan kerja yang tersedia bagi lulusan SMA atau SMK sangat sedikit sekali, apalagi untuk menjadi PNS yang memang hampir-hampir tidak ada lagi kesempatan.

Karena itu, perlu melihat lapangan kerja seperti apa yang menerima lulusan SMA/SMK. Biasanya yang masih menerima perusahaan swasta adalah untuk posisi Customer Service, Office Boy, Cleaning Service, dan Administrasi. Bagi adik-adik lulusan SMK, biasanya lebih sesuai dengan jurusan SMK-nya, contohnya lulusan SMK Otomotif dapat bekerja di bengkel-bengkel motor atau mobil.

### 3. Menikah

Di beberapa daerah di Indonesia, masih sering kita jumpai bahwa anak-anak perempuan tamat SMK hanya menunggu 'dilamar'. Namun, tentunya menikah bukanlah pilihan yang bijaksana, karena menikah menuntut kematangan emosi, sosial, psikologis mengingat tanggungjawab yang akan dipikul sebagai individu yang menikah juga akan besar sekali.

### 4. Kursus

Tujuan kursus adalah meningkatkan keterampilan teknis yang siap pakai. Jadi kursus lebih banyak praktek daripada teori. Bahkan sering dilengkapi dengan magang atau praktek kerja. Jenis kursus yang bisa ditempuh pun banyak dengan biaya dan fasilitas yang bervariasi. Bagi mereka yang suka komputer bisa kursus desain grafis supaya bisa merancang logo, desain kaos, banner dan sebagainya. Bisa juga bikin komik atau film kartun kalau kursus animasi 3 dimensi. Merancang website keren dipelajari di kursus desain web.

Buat yang suka mode ikutan aja kursus desain fashion, kamu bisa jadi desainer top. Kursus menjahit atau memasak pun bukan hal tabu untuk diikuti. Banyak penjahit bagus bisa berpenghasilan tinggi dengan membuka usaha menjahit di rumah. Begitu juga dengan koki atau chef yang bisa menyajikan masakan enak, bisa buka usaha sendiri atau kerja di restoran ternama.

Masih banyak jenis kursus lainnya. Sesuaikan dengan **potensi diri** yang dimiliki. Pada umumnya biaya kursus lebih murah daripada kuliah. Waktunya pun lebih singkat. Ilmu dan keterampilan yang didapatkan bisa langsung diterapkan untuk melamar kerja atau buka usaha.

### 5. Buka Usaha Sendiri

Mungkin masih jarang di negara kita, lulus sekolah terus berwirausaha alias punya bisnis sendiri. Padahal ini bukan hal yang tidak mungkin dilakukan. Kalau punya orangtua pengusaha, biasanya anak akan mudah mengikuti jadi pengusaha. Sayangnya sebagian besar orangtua berharap anaknya jadi pekerja.

Banyak usaha yang bisa dilakukan oleh anak muda. Orang sering menyebut modal uang sebagai kendala, padahal semestinya tidak. Untuk memulai usaha hanya perlu 1 M yaitu MAU. Kalau ada kemauan pasti ada jalan. Modal uang bisa dicari dari keluarga sendiri atau pinjam sana sini. Tidak semua usaha perlu modal uang besar untuk memulainya.

Buka usaha bisa disesuaikan dengan minat atau hobi yang kita miliki. Mungkin yang suka *ngoprek* motor bisa bikin bengkel. Bikin warnet dan game online, buka distro, kios pulsa, cafe atau warung makan, dan sebagainya. Jangan gengsi jadi pengusaha karena statusnya yang masih dianggap kurang keren di mata masyarakat. Padahal kalo mau kaya mestinya jadi pengusaha.

### 6. Pekerja Mandiri

Pekerja mandiri artinya kita bekerja untuk diri kita sendiri. Tanpa ada atasan dan bawahan. Contoh pekerja mandiri adalah pengajar les privat, desainer web, pelatih olahraga, dan sebagainya. Untuk bekerja mandiri, kita harus punya ilmu dan keterampilan yang memadai.

Lulusan SMA bisa mengajar les privat untuk anak SD atau SMP. Tentu kita harus tahu dan menguasai bahan pelajaran apa saja yang dipelajari oleh anak-anak. Tidak perlu modal hanya perlu mencari murid di sekitar tempat tinggal. Promosi bisa dilakukan dengan menyebarkan brosur ke sekolah terdekat atau ke rumah-rumah yang punya anak usia sekolah.

Bagi mereka yang punya kemampuan desain web bisa menerima order pembuatan website. Order bisa diterima secara online maupun offline. Cukup dengan modal komputer dan koneksi internet anda bisa mulai bekerja sendiri. Promosi bisa dilakukan melalui media online dengan membuat website, blog atau menyebarkan informasi di media sosial.

Jagoan olahraga bisa menjadi pelatih untuk anak-anak. Caranya sederhana kita bisa bekerjasama dengan pemilik lapangan futsal, lapangan bola, bulutangkis dan sebagainya. Kita akan membuat klub olahraga untuk anak-anak dengan latihan rutin. Tiap anak yang ikut dikenakan iuran bulanan. Sistem usahanya dengan format bagi hasil untuk kita sebagai pelatih dan pemilik lapangan.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Karir**

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung keputusan pilihan karir, yaitu:

1. Pemahaman terhadap diri sendiri meliputi minat dan bakat yang mereka miliki.
2. Memiliki kedisiplinan tinggi dalam hidupnya.
3. Memiliki kepercayaan diri dan juga optimisme yang tinggi
4. Memiliki komitmen yang tinggi
5. Terdapat peran dari keluarga dalam pengambilan keputusan karir yang mereka lakukan.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pengambilan keputusan karir yaitu:

1. Kurangnya rasa percaya diri  
Dalam struktur organisasi di perusahaan secara umum berlaku sistem piramida. Semakin tinggi jabatan maka jumlah jabatan yang tersedia semakin sedikit sehingga semakin kompetitif. Menghadapi kompetisi untuk mengisi jabatan yang lebih tinggi memerlukan kepercayaan diri yang tinggi. Rasa tidak yakin akan kompetensi diri ini membuat kurang optimalnya dalam proses seleksi pengisian jabatan.
2. Kebiasaan dan perilaku buruk  
Penilaian-penilaian informal yang beredar di lingkungan kantor juga banyak mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan pejabat yang tepat. Adakalanya seseorang memiliki kompetensi yang mumpuni, namun tidak diimbangi dengan sikap kerja yang baik seperti kurangnya rasa tanggung jawab, sering tidak ada di tempat, malas, suka terlambat, dll.
3. Kurangnya informasi untuk mengembangkan karir.  
Seseorang kadang tidak memahami jalur karir di perusahaan sehingga kurang focus untuk mempersiapkan kompetensi pribadinya menuju jalur karir berikutnya yang lebih tinggi. Selain itu, kriteria-kriteria dan persyaratan untuk mendapatkan promosi jabatan sering tidak dipahami. Apakah suatu jabatan yang lebih tinggi memerlukan persyaratan-persyaratan semacam sertifikasi, pelatihan khusus, lamanya masa kerja, dll.
4. Tujuan karir dan nilai-nilai diri yang tidak selaras

Apa yang kita inginkan dalam 5 tahun ke depan? Nilai-nilai apa yang anda hargai dalam hidup? Apakah yang dianggap penting dalam hidup? Apakah selaras, mendukung tujuan karir? Jika selaras maka akan memberikan daya dorong yang kuat untuk sukses mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Kurangnya Kesadaran Diri tentang Kekuatan-kekuatan diri, Pengetahuan, keterampilan diri  
Hal ini menghambat seseorang untuk menemukan tujuan karir yang cocok untuk dirinya. Kecocokan dengan aspirasi dan kemampuan diri ini sangat penting, menentukan apakah dalam menjalani karirnya seseorang akan mencurahkan energi secara maksimal atau tidak.
6. Ketidakmampuan Berkomunikasi Secara Efektif  
Masalah terbesar dalam lingkungan serba cepat, beban kerja yang tinggi dan informasi yang membludak adalah ketidakmampuan berkomunikasi secara efektif. Kesalahan dalam komunikasi terletak pada tidak jelasnya pesan seperti yang dimaksudkan pemberi pesan. Solusinya adalah luangkan waktu untuk mengkomunikasikan pesan Anda dengan jelas dan efektif.

### C. Persiapan dalam pemilihan karir

Ketika Anda mengajukan pertanyaan "karier apa yang tepat untuk saya?" Ada beberapa hal yang harus Anda pertimbangkan:

#### 1. **Personality (Kepribadian)**

Apakah ada kecocokan antara kepribadian Anda dan karir pilihan? Hal ini memiliki dampak signifikan pada apakah Anda menemukan pekerjaan yang dapat membuat Anda merasa terpuaskan. Ada dua aspek utama yang harus dipertimbangkan: Meskipun karir tersebut cocok dengan kepribadian Anda, namun seberapa banyak Anda bekerja sesuai dengan preferensi atau keinginan Anda. Untuk memperbesar kemungkinan menemukan karir yang cocok tersebut Anda akan memerlukan fleksibilitas perubahan di luar karir pilihan Anda.

#### 2. **Motivation (Motivasi)**

Ini adalah salah satu faktor yang paling penting bagi kepuasan karir jangka panjang. Temukan pekerjaan yang memotivasi Anda, maka Anda telah menemukan karir yang tepat.

**Motivasi yang lebih luas mencakup berbagai topik, seperti:**

1. Minat
2. "sense of achievement", sesuatu yang memberi Anda sebuah prestasi.
3. Faktor motivasi tak sadar.

#### 3. **Skills (Keterampilan)**

Memiliki keterampilan yang tepat adalah kunci untuk membuka pintu ke banyak karir. Keterampilan yang Anda peroleh adalah hasil dari kemampuan atau bakat bawaan yang dikembangkan oleh setiap Pelatihan yang Anda terima.

#### 4. **Values (Nilai-nilai)**

Hal ini mungkin termasuk Gaya hidup yang Anda inginkan, keyakinan Anda, agama atau panduan etika yang Anda ikuti. Jenis organisasi atau orang yang ingin Anda bekerja untuknya dan Produk atau jasa yang Anda ingin berkontribusi di dalamnya.

#### 5. **Constraints (Kendala)**

Kendala termasuk Komitmen keuangan atau keterbatasan, Lokasi geografis di mana Anda dapat bekerja, Tanggung jawab keluarga, Cacat fisik atau pembatasan serta Kualifikasi atau pendidikan Anda.

#### 6. **Ambitions (Ambisi)**

Apa tujuan jangka panjang Anda? Ini mungkin termasuk pertanyaan seperti:

1. Bagaimana dan kapan Anda ingin memulai menikah, berkeluarga dan menetap?
2. Apakah Anda menginginkan satu pekerjaan tunggal seumur hidup Anda atau memiliki pilihan untuk mengubah karir?
3. Apakah Anda akhirnya ingin mendirikan bisnis Anda sendiri atau menaiki tangga jabatan di dalam perusahaan besar?
4. Kapan Anda ingin pensiun?

#### 7. **Opportunities (Kesempatan)**

Memutuskan apa yang ingin Anda lakukan adalah tidak ada gunanya kecuali ada kesempatan bagi Anda untuk mengejar. Anda dapat menemukan peluang melalui tindakan-tindakan seperti:

1. Mencari melalui iklan untuk pekerjaan atau pelatihan kejuruan atau sponsor.
2. Pendekatan kepada perusahaan untuk melihat apakah ada kekosongan jabatan.
3. Networking melalui orang yang Anda kenal untuk mendapatkan referensi.
4. Menciptakan bisnis sendiri.

### **D. Cara sukses dalam pemilihan karir**

Memiliki tujuan sukses dalam berkarir tanpa bertindak sama halnya seperti bermimpi di siang bolong. Tak peduli seberapa besar mimpi Anda dalam berkarir, semuanya tak akan berubah jadi nyata sampai Anda bertindak. Berikut tujuh kunci sukses meniti karir khususnya bagi para generasi muda seperti dikutip dari *Career Realism*, Jumat (20/3/2015):

#### **1. Sikap positif**

Pelajari bagaimana cara bersikap yang baik. Aspek mana saja dalam hidup yang dikendalikan oleh sikap pribadi, bagaimana menentikan sikap sendiri dan apa strategi spesifik untuk mengubah sikap lebih positif.

Hati-hati, **sikap** merupakan kebiasaan permanen dalam hidup. Jadi perhatikan sikap Anda jika ingin karir berjalan lancar.

#### **2. Percaya diri**

Pahami cara **mengeluarkan** potensi diri dengan mengidentifikasi kemampuan dan bakat pribadi. Selain itu, Anda juga perlu membangun kekuatan akademis dan minat pribadi agar bisa memanfaatkan semua peluang dengan percaya diri.

#### **3. Kebiasaan positif**

Hilangkan kebiasaan-kebiasaan negatif dalam hidup dan mulai identifikasi berbagai cara yang dapat membuat hidup Anda semakin mudah dijalani. Ingat kebiasaan positif dapat menjadi salah satu cara mencapai kesuksesan.



#### **4. Buat pilihan yang tepat**

Keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi seringkali terganggu saat Anda terlalu sibuk di kantor. Lakukan pilihan-**pilihan** bijak dalam menjaga keseimbangan hidup mengingat baik karir dan kehidupan pribadi, keduanya penting bagi Anda.

#### **5. Gunakan imajinasi kreatif**

Perluas kemampuan **Anda** untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan imajinasi kreatif. Jangan salah, kreativitas merupakan kunci sukses dalam berkarir.

#### **6. Gigih**

Anda perlu menelusuri seluruh kemajuan dari berbagai proses yang telah dilakukan. Tingkatkan fokus **pada** apapun tujuan yang ingin dicapai. Jangan lupa menambah koneksi dan selalu bersyukur terhadap berbagai pencapaian pribadi.

#### **7. Punya tujuan**

Bedakan **antara** keinginan dan target yang harus dicapai ketika berkarir. Buat komitmen, rencana dan mulai beraksi. Pastikan Anda sampai ke target-target yang harus dicapai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Jalan Pintu Satu

Sindonews. (2015). *Jumlah Pengangguran Bertambah Jadi 7,45 Juta Orang*. Diakses tanggal 7 Juli 2020 dari [http://ekbis.sindonews.com/read/99760\\_1/34/jumlah-pengangguran-bertambah-jadi-7-45-juta-orang-1430816593](http://ekbis.sindonews.com/read/99760_1/34/jumlah-pengangguran-bertambah-jadi-7-45-juta-orang-1430816593).

Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

**LAMPIRAN 2:**  
**Lembar Kerja Peserta Didik**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**“LULUS SMK MAU KE MANA?”**

- Sebutkan prioritas pilihan karir Anda setelah lulus SMK:  
.....  
.....  
.....
- Apakah alasan Anda memilih pilihan karir tersebut:  
.....  
.....  
.....
- Apakah faktor pendukung pemilihan karir Anda:  
.....  
.....  
.....
- Apakah kendala yang Anda alami dalam pemilihan karir tersebut:  
.....  
.....  
.....
- Bagaimana cara Anda agar bisa sukses untuk menggapai pilihan karir:  
.....  
.....  
.....

**Lembar  
Evaluasi Layanan**

**PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
LAYANAN KLASIKAL**

1. Topik-topik atau kegiatan apa yang telah dibahas melalui layanan Bimbingan dan Konseling ?  
Tuliskan dengan singkat : .....
2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa saja layanan itu diberikan ?  
Tanggal Layanan : .....  
Jenis Layanan : .....  
Pemberi Layanan : .....
3. Perolehan apa saja yang Anda dapatkan dari layanan tersebut :
  - a. Hal-hal atau pemahaman baru apa saja yang Anda peroleh dari layanan yang telah Anda ikuti?
  - b. Setelah mendapatkan layanan, bagaimanakah perasaan Anda ?
  - c. Setelah mendapatkan layanan, hal-hal apakah yang akan Anda laksanakan untuk pengembangan diri Anda ?
4. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami ?
  - a. Apabila Iya, keuntungan apakah yang Anda peroleh ?
  
  - b. Apabila Tidak, keuntungan apakah yang Anda peroleh ?
5. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin Anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Tanggal Mengisi :

Nama Pengisi :